

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

a. Daud NOMPI



Daud NOMPI merupakan mantan ketua BPK klasis Dende' DENPINA, yang pada saat itu bertugas di Jemaat Ma'dong. Alasan penulis menjadikan Daud NOMPI sebagai narasumber karena, sejak pertama penulis mempersiapkan Judul selalu diberi masukan pada waktu itu, dan juga memiliki pengetahuan tentang Mantanan Laa.

b. Wawancara Dengan Yakob Rande



Yakob rande merupakan tokoh adat dan juga tokoh masyarakat Lembang Parinding, secara khusus pada dusun Parinding penulis menjadikan beliau sebagai informan karena, Yakob rande sering menjadi pengarah (*Ma'pana'ta'*) ketika dilaksanakan ritual upacara Syukuran *Tongkonan*.

c. Wawancara Dengan Yulianus Ratte



Yulianus Ratte adalah tokoh adat di Lembang Parinding, alasan penulis menjadikan Y.Ratte sebagai narasumber mengenai Ritual *Mantan Lan* karena sering dipanggil ke wilayah adat lain dalam lingkungan adat lain dalam lingkup Lembang Parinding ketika ada kegiatan adat.

d. Wawancara dengan Yosep Lamba'



Yosep Lamba' Merupakan seorang *gora tongkon* yang tinggal di Lembang Parinding, Penulis menjadikan Yosep Lamba' sebagai naraumber sekaitan dengan ritual *Mantanana Laa* karena sebagai seorang *gora tongkon* pasti memiliki referensi yang luas baik *rambu tuka'* dan *rambu solo'* dibanding orang awam.

e. Wawancara Dengan Y.T, Tulak



Y.T Tulak merupakan tokoh adat kecamatan DENPINA yang berdomisili di Lembang ma'dong, Penulis menjadikan Y.T Tulak sebagai narasumber sekaitan dengan ritual *Mantaranan Laa*, karena memiliki pengetahuan yang cukup luas mengenai *Rambu Tuka'* secara Khusus dalam *mangrara/ ma'buat' Tongkonan*.

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan Observasi

Untuk memperoleh informasi mengenai mengenai kajian teologis terhadap simbol dalam ritual *Mantanana Laa* di Lembang Parinding Kecamatan DENPINA.

No	Subjek pengamatan	Indikator pengamatan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Tokoh masyarakat	Makna <i>Mantanana Laa</i> ➤ <i>Mantanana Laa</i> merupakan, sebuah bentuk simbol, untuk menaikkan syukur kepada Tuhan	Ya	
2	Tokoh adat	➤ <i>Mantanana Laa</i> , merupakan sebuah puncak dari Upacara Syukuran Tongkonan	Ya	

PEDOMAN WAWANCARA

Sebelum penulis turun ketempat penelitian melaksanakan wawancara, maka terlebih dahulu menyiapkan pedomana agar wawancara dapat terarah dengan baik. Adapun pedoman yang disiapkan antara lain :

A. Tokoh Masyarakat

- 1) Apa yang dipahami Tentang Ritual *Mantanana Laa* ?
- 2) Apa yang dipahami melihat melihat Ritual *Mantanana Laa* di
Lembang parinding ?

B. Tokoh adat

- 1) Apa yang dipahami tentang tahapan tahapan dalam Ritual
(Mangrara/ Ma'bu'a') *Mantanana Laa* ?
- 2) Apa yang dipahami dengan simbol Laa ?

TRANSKIP WAWANCARA

Adapun data wawancara yang didapatkan penulis saat melaksanakan penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

a. Daud NOMPI

Mantanan Laa merupakan sebuah tahapan yang dilalui dalam ritual mangrara/ma'bu'a' Tongkonan, yang dilakukan dengan asas kesepahaman dan kesatuan pemikiran keluarga besar.

b. Yakob RANDE

Ketika pertama kali mengadakan *Bua'* diadakan disebuah *Tongkonan* maka, Laa itu belum didirikan terlalu tinggi, tetapi kalau sebuah *Tongkonan* mengadakan kembali Upacara Syukuran tersebut maka *Laa* bisa didirikan lebih tinggi dari yang sebelumnya. Dalam melaksanakan *Bua'*, ketika *Laa* sudah didirikan maka berarti *tialamo tu Bua' / Sundunmo tu Bua'*.

c. Yulianus RATTE

Ritual Mantanan Laa diadakan pada pagi hari, dengan maksud menjemput berkat Tuhan. Ini dikarenakan dalam suku Toraja ada sebuah filosofi "*Daa mu mammaran bang ke melambi' sae*" karena dalam pemahaman masyarakat Toraja kalau kita terlambat bangun maka rezeki kita dimakan ayam (*Na ala manuk tu dalle'*).

d. Yosep LAMBA'

Sebelum melakukan upacara Syukuran Tongkonan maka terlebih dahulu diadakan pertemuan bersama dengan semua rumpun keluarga untuk melihat kehidupan yang telah berlalu. Dalam hal ini jika ada antara anggota keluarga yang saling berkonflik maka itu diselesaikan terlebih dahulu "*Diseroi ke denpi tu pakundun lan to ma'rapu*".

e. Y.T Tulak

Tahapan yang dilalui dalam *ma'bua'*

- Ma'pasakka' : Dalam tahap ini diadakan semua persiapan yang dibutuhkan dalam Mantanan Laa (Bambu, Pisang, Janur, Lenjuang).
- Mantanan Laa
- Undodoi Banua
- Penanaman Pohon Pisang
- Mantanan Peturo Langi'